

ABSTRAK

Septikarini, Herlina. 2026. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Gedangsewu 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Sudarmiani, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Kata Kunci : *Pembelajaran Kontekstual(CTL), Media Audio Visual, Minat Belajar, Hasil Belajar, IPAS.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Gedangsewu 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Berdasarkan data pra siklus, hanya 33,3% siswa (8 dari 24 siswa) yang mencapai KKM 75, dengan rata-rata kelas 60,4 (kategori Kurang). Persentase minat belajar kelas hanya sebesar 42,3% (kategori Rendah). Kondisi ini disebabkan oleh dominasi metode ceramah konvensional yang tidak disertai media pembelajaran yang relevan dan menarik.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPAS; (2) menganalisis peningkatan minat belajar siswa; (3) menganalisis peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian 24 siswa kelas V SDN Gedangsewu 1. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual berjalan efektif melalui sintaks modeling, inquiry, questioning, learning community, konstruktivisme, dan refleksi yang dipadukan dengan penayangan video bencana alam; (2) minat belajar siswa meningkat dari 42,3% (Rendah) pada pra siklus menjadi 63,8% (Sedang) pada siklus I dan 80,6% (Berhasil) pada siklus II, dengan 83,3% siswa berada dalam kategori Tinggi dan Sangat Tinggi; (3) hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 60,4 (Kurang) pada pra siklus menjadi 74,5 (Cukup) pada siklus I dan 84,1 (Baik) pada siklus II, dengan ketuntasan belajar mencapai 91,7% pada siklus II.

Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual efektif meningkatkan minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Gedangsewu 1, dengan seluruh indikator keberhasilan penelitian terpenuhi pada siklus II.

ABSTRACT

Septikarini, Herlina. 2026. *Implementation of the Contextual Learning Model Assisted by Audio-Visual Media to Enhance Interest and Learning Outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) for Grade V Students at SDN Gedangsewu 1, Pare District, Kediri Regency.* Thesis, Madiun: Master's Program in Social Studies Education, Graduate School of Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Sudarmiani, M.Pd., Supervisor (II) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Keywords: *Contextual Learning, CTL, Audiovisual Media, Learning Interest, Learning Outcomes, IPAS, Classroom Action Research.*

This research is motivated by the low interest and learning outcomes in IPAS (Natural and Social Science) of fifth-grade students at SDN Gedangsewu 1, Pare District, Kediri Regency. Based on pre-cycle data, only 33.3% of students (8 out of 24) achieved the Minimum Completeness Criterion (KKM) of 75, with a class average of 60.4 (Poor category). The class learning interest percentage was only 42.3% (Low category), caused by the dominance of conventional lecture methods without relevant and engaging learning media.

The study employs a Classroom Action Research (CAR) design implemented in two cycles with 24 fifth-grade students as research subjects. Results show that the application of CTL assisted by audiovisual media effectively increased learning interest from 42.3% (Low) in pre-cycle to 80.6% (Successful) in cycle II, and learning outcomes from an average of 60.4 (Poor) to 84.1 (Good) in cycle II, with 91.7% of students achieving mastery. All research success indicators were met in cycle II, confirming the effectiveness of CTL with audiovisual media in improving IPAS learning quality.